



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang penting bagi siswa-siswi di MI Hidayatul Islamiyah kota Tuban sebagai upaya untuk memberikan pendidikan atau pengajaran bagi siswa-siswi mengenai bagaimana pentingnya suatu yang berhubungan dengan ibadah, baik ibadah *mahdah* maupun ibadah *muamalah*.

Lemahnya pemahaman siswa akan bidang studi Bahasa Arab disinyalir karena lemahnya sistem pengajaran yang cenderung membuat siswa merasa jenuh dan tidak tertarik untuk mengikuti materi apa yang disampaikan oleh guru bidang studi Bahasa Arab. Akibatnya hubungan timbal balik antara siswa dengan guru kurang komunikatif dan hasil belajar siswa cenderung menurun. Inilah yang sering menjadi problem bagi setiap guru dalam mengajar.

Melihat perkembangan zaman, bukan saatnya lagi pembelajaran monoton dilakukan dengan cara-cara konvensional, tetapi harus lebih inovatif untuk mengarahkan peserta didik berpikir secara kreatif, karena jika dilihat dari kemajuan idealitas masyarakat yang terus berkembang, maka pendidikan Islam yang berwatak sesuai dengan waktu dan tempat mendasari tujuan pendidikannya dengan kepentingan hidup masa depan anak didik agar mampu hidup pada zamannya. Tuntunan agar manusia berfikir, membaca, menganalisa dan mengeksplorasi alam serta mengambil hikmah dari ciptaan Allah yang berisi khazanah ilmu pengetahuan, relevan dengan Al-Qur'an yang pertama kali turun yaitu Q.S. Al-Alaq:1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*Artinya:” Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”*<sup>1</sup>

Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata mengenai ayat ini, “ Al Qur’an yang pertama kali turun adalah ayat-ayat ini. Inilah rahmat dan nikmat pertama yang Allah berikan pada para hamba. Dalam awal surat tersebut terdapat pelajaran bahwa manusia pertama tercipta dari ‘alaqoh (segumpal darah). Di antara bentuk kasih sayang Allah adalah ia mengajarkan pada manusia apa yang tidak mereka ketahui”.

Ibnu Katsir *rahimahullah* juga berkata,” Seseorang itu akan semakin mulia dengan ilmu diin yang ia miliki. Ilmu itulah yang membadakan bapak manusia, yaitu Adam dengan para malaikat. Ilmu ini terkadang di pikiran. Ilmu juga kadang di lisan. Ilmu juga terkadang di dalam tulisan tangan untuk menyalurkan apa yang dalam pikiran, lisan, maupun yang tergambar di pikiran”.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan surat ini adalah yang pertama kali turun pada Rasul *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Surat tersebut turun di awal-awal kenabian, ketika itu beliau tidak tahu tulis menulis dan tidak mengerti tentang iman. Jibril datang dengan membawa risalah atau wahyu, lalu Jibril memerintahkan nabi untuk membacanya. Dalam hal kegiatan pembelajaran Bahasa arab menggunakan metode dan media yang relevan.

Peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab menjadi hal yang sangat urgen. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri adalah agar siswa memiliki kemahiran atau keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulisan, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Tahun 2013, yaitu sebagai berikut:

<sup>1</sup>Al-Qur’an (QS, Al-Alaq),1.

<sup>2</sup>Shafiyurahman, Al-Mubarakfuri,” *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*”, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir,2007).

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap Bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.<sup>3</sup>

Belajar Bahasa Arab (asing) berbeda dengan belajar Bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarnya harus berbeda baik menyangkut metode (model pengajaran), materi maupun proses pelaksanaan pengajarnya. Bahasa Arab dalam proses pembelajarannya ada tiga aspek penting yang saling terkait satu sama lain, yaitu materi yang diajarkan, proses mengajarkan materi dan hasil dari proses pembelajaran supaya materi dapat tercapai maksimal.

Sebagai contoh, dalam penggunaan media pembelajaran, selama ini masih menggunakan media yang relative sederhana dan monoton. Buku teks, papan tulis, dan spidol masih menjadi media andalan para guru. Buku teks yang ada juga masih sulit untuk dipahami langsung oleh siswa. Kaidah-kaidah psikologi pembelajaran dan teori-teori desain suatu buku teks terkadang tidak teraplikasikan dengan baik. Akibatnya, kendati belajar Bahasa Arab selama bertahun-tahun namun siswa tidak memiliki keterampilan berbahasa yang baik sebenarnya permasalahan ini bukan hanya terjadi pada mata pelajaran Bahasa Arab, melainkan juga Bahasa asing lain termasuk Bahasa Inggris.

---

<sup>3</sup>Menteri Agama RI, "Peraturan Menteri Agama RI No. 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab". (Jakarta; Kementerian Agama RI, 2013),44-45.

Menurut Azhar Arsyad ada beberapa sebab kegagalan pembelajaran Bahasa asing, diantaranya: siswa tidak produktif, sikap siswa terlalu *defensive*, tidak *integrative*, tidak ada komunikasi *humanistic* antara orang-orang yang ada di dalam kelas, perhatian tidak terfokus, tidak terlibat secara utuh dan “mengahafal” dianggap tidak relevan lagi dengan masa kini.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MI Hidayatul Islamiyah Kota Tuban, ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab saat diberlakukannya pembelajaran online, *pertama*, sebagian kecil siswa kesulitan membaca dan menulis arab; *kedua*, penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan konvensional, dan *ketiga* metode pembelajaran yang kurang menarik. Permasalahan-permasalahan tersebut memunculkan persepsi bahwa Bahasa arab merupakan salah satu pelajaran yang sulit dan cenderung dihindari siswa. Bahasa arab seharusnya memiliki daya Tarik agar siswa focus mempelajarinya dan tidak merasa jenuh. Menghilangkan rasa kejenuhan siswa-siswi dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa dalam bidang studi Bahasa arab, maka hal yang paling mendasar adalah format atau metode dan media pembelajaran yang diterapkan harus tepat dan mengenai sasaran sehingga siswa benar-benar memahami apa yang telah diajarkan.

Faktor-faktor penting yang menyangkut hubungan antara metode mengajar dan penampilan siswa. Para ahli psikologi pada umumnya sependapat bahwa prinsip-prinsip sebagai berikut dapat memberi pengaruh dalam belajar di kelas:

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, “Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya”, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), 35.

1. Tujuan-tujuan pelajaran hendaklah dipahami dengan jelas.
2. Kesedihan siswa hendaklah siap jasmani dan rohani untuk mengambil kegiatan belajar.
3. Motivasi atau hasrat untuk belajar, motivasi mengenai apa yang dipelajari dan mengapa pelajaran itu dihasratkan.
4. Aktivitas siswa hendaklah tangkas dan giat dalam belajar dengan kata lain, sistem sensori hendaklah giat dan proses reaktif hendaklah berenergi.
5. Konsentrasi; konsentrasi bukan hanya berupa perhatian. Ia perlu terpusat pada tugas belajar.
6. Organisasi, bagian-bagian pengetahuan harus disiapkan sebagai keseluruhan yang berarti.
7. Tanggapan; tanggapan itu dapat terlihat sebagai tindakan atau perubahan batin yang mempersiapkan organisme jasmani untuk bertindak.
8. Pemahaman; persepsi itu hendaklah yang bermakna, berarti bersimpul dan dapat diterapkan yang membuat suatu pengalaman tertentu yang dapat dipahami siswa.
9. Praktek atau ulangan; penggunaan yang tepat ulangan akan memperkaya ingatan siswa atau mengurangi kelupaan. Ulangan itu jangan hanya berupa duplikasi semata, tetapi hendaklah dipahami oleh siswa akan arti ulangan tersebut.
10. Reaksi terhadap kegagalan; apabila seseorang gagal mencapai tujuannya, ia harus menerjemahkan kembali atau mengorganisasi kembali tingkah lakunya. Tindakan ini penting agar ia dapat menyeleksi alternative tujuan.<sup>5</sup>

MI Hidayatul Islamiyah sawahan Tuban yang berlokasi di Tuban ini adalah salah satu lembaga pendidikan dasar.harapannya siswa mampu belajar Bahasa sejak usia

---

<sup>5</sup>Zakiah, Darajat, " *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* ", (Karta: Bumi Aksara,2004),25.

dini, oleh karena itu untuk mengatasi suatu masalah dalam pembelajaran Bahasa Arab kiranya untuk diterapkan suatu metode dan media pembelajaran Bahasa Arab.

Konteks belajar mengajar, peran guru dalam memantau perkembangan akademik siswa sangatlah diharapkan, karena gurulah yang dapat memahami apa dan bagaimana kebutuhan siswa dalam upaya meningkatkan kecerdasan mereka dalam ilmu pengetahuan.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang di terapkan dalam salah satu di MI Hidayatul Islamiyah Sawahan Tuban, maka di dalam proses pembelajaran Bahasa Arab guru dituntut untuk bisa menerapkan metode pembelajaran Bahasa Arab, guru dituntut untuk bisa menerapkan metode pembelajaran dan penggunaan media yang lainnya agar tercipta pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan. Bahasa Arab dalam proses pembelajarannya seorang guru tidaklah bisa hanya menggunakan media dan metode yang itu-itu saja, seperti metode ceramah dan tanya jawab saja tetapi perlu didukung dengan metode pembelajaran yang lain seperti metode demonstrasi, metode latihan dan beberapa metode pembelajaran lainnya.

Proses pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik bila guru dapat merencanakan dan mengelola kelas dengan baik, dengan kata lain guru tidak hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas, tapi seorang guru juga bertanggung jawab membina siswa dan memecahkan permasalahan belajar yang dihadapi oleh siswa sehingga mereka betul-betul mampu untuk mandiri menggunakan fakta, konsep, prinsip dan teori-teori yang telah didapat dalam kelas dan mereka juga dapat memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut pada penelitian ini, guna melihat secara lebih dekat bagaimana pentingnya penerapan media dan metode pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa arab. Oleh sebab itulah maka dalam penelitian ini penulis memberi judul: **“Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Hidayatul Islamiyah Di masa Pandemi Tahun Ajaran 2021/2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

an latar belakang masalah diatBerdasarkan beberapa uraian penjelasan :permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab kelas V MI Hidayatul Islamiyah Sawahan Rengel Tuban Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apa saja metode dan media yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas V MI Hidayatul Islamiyah Sawahan Rengel Tuban Tahun Ajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab kelas V di MI Hidayatul Islamiyah Sawahan Rengel Tuban Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk Mengetahui metode dan media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab dimasa pandemi di MI Hidayatul Islamiyah Sawahan Rengel Tuban Tahun Ajaran 2021/2022.

## D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian mengacu masalah dan tujuan yang telah dirumuskan maka manfaat penelitian ini meliputi:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan mengenai cara proses pembelajaran pembelajaran bahasa arab mampu memberikan sumbangan pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa arab pada siswa kelas V.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti sendiri bermanfaat agar dapat menganalisis secara detail tentang bagaimana pelaksan pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas V pada masa pademi.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini bagi guru bermanfaat memudahkan guru dalam tercapainya tujuan suatu pembelajaran dengan durasi yang sangat minim.

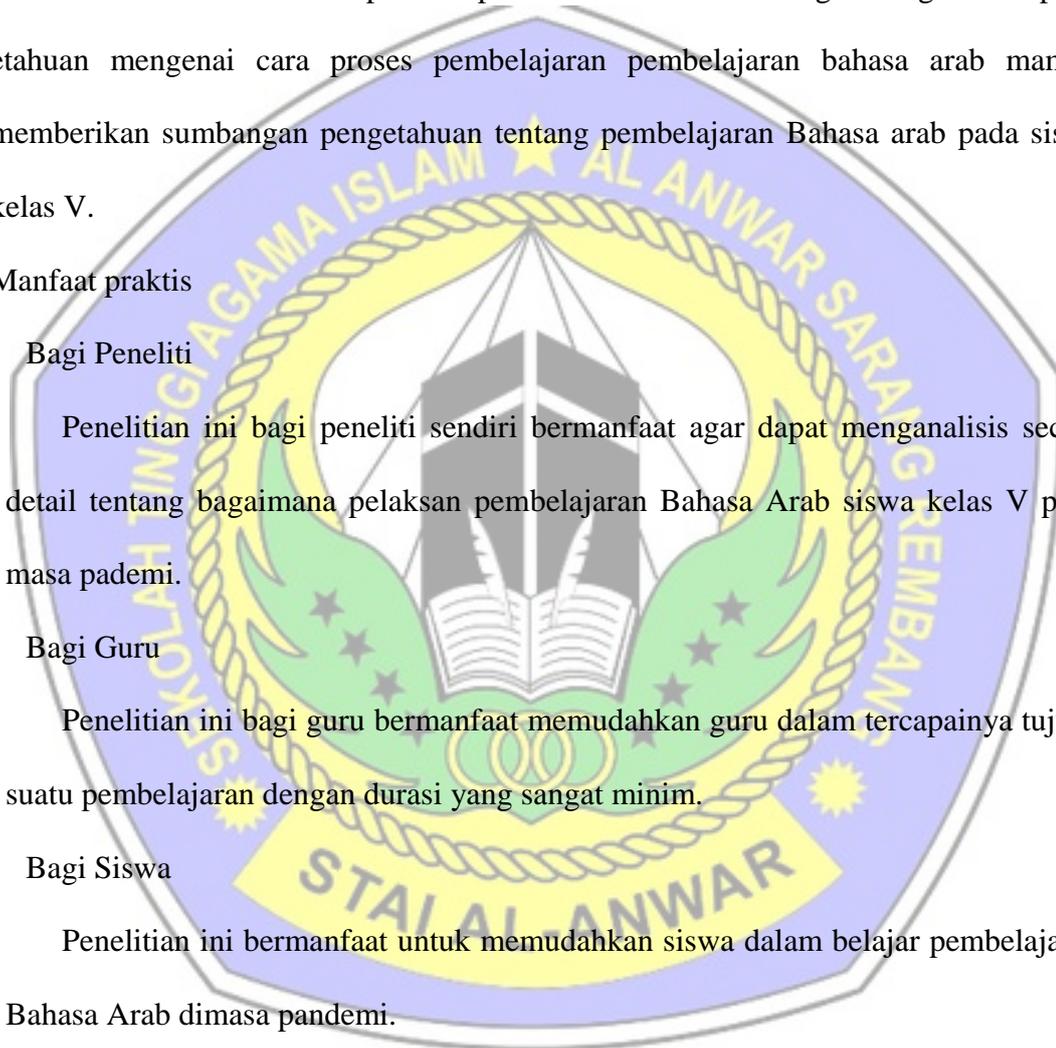
#### c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam belajar pembelajaran Bahasa Arab dimasa pandemi.

#### d. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab dimasa pandemi oleh siswa di dalam sekolah tersebut.

#### e. Bagi Khlayak Umum



Penelitian ini bermanfaat sebagai suatu bentuk pengetahuan dalam problematika pembelajaran siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dimasa pandemi.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika pembahasan menjadi lima bab beserta penjelasan secara garis besar. Adapun proposal skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II:** Kajian teori. Pada bab ini peneliti akan memaparkan penjelasan-penjelasan yang bersifat teoritis meliputi: pengertian pembelajaran Bahasa arab, metode pembelajaran Bahasa arab, media pembelajaran Bahasa arab, strategi pembelajaran Bahasa arab. Selain teori-teori yang terkait dengan kata kunci diatas, terdapat pembahasan tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian dan kerangka berfikir penelitian.

**BAB III:** Metode penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan media dan metode pembelajaran Bahasa arab dimasa pandemi siswa kelas V MI Hidayatul Islamiyah Sawahan Tuban meliputi, metode penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, pengujian keabsahan data, tehnik analisis data dan sistematika pembahasan.

**BAB IV:** Paparan data, Pada bab ini peneliti menyajikan hasil data yang diperoleh di lokasi dan objek penelitian yang telah ditemukan.

**BAB V:** Penutup. Pada bab ini peneliti membahas kesimpulan dari seluh bab yang telah dikaj dari mulai bab I hingga bab V. Serta terdapat beberapa saran yang bersifat

konstruktif agar semua pelaksanaan yang telah dilakukan dapat ditingkatkan dan dikembangkan ke arah yang lebih baik.

